

## PENGARUH PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TYPE SCRIPT* TERHADAP KEMAMPUAN KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP

Anggun Sri Aisya Lele, Maria Goretty D. Bantas, Maria Trisna Sero Wondo

Universitas Flores, Jln. Sam Ratulangi, Ende-Flores-NTT, Indonesia

\*Email penulis Corresponden Email: ayshaalele21@gmail.com

### Abstract

*This research aims to determine: 1) The influence of the Cooperative script-type learning model on student collaboration in the material on two-variable linear equations for class VIII SMP Muhammadiyah Ende; 2) The influence of the Cooperative script-type learning model on student learning outcomes in two-variable linear equations material for class VIII Muhammadiyah Ende Middle School; 3) The influence of the script type Cooperative learning model on cooperation and student learning outcomes in two-variable linear equations material for class VIII Muhammadiyah Ende Middle School. The type of research used is quantitative research, the location of this research is at Muhammadiyah Ende Middle School. The sample in this study was 46 people consisting of 24 people in the Experiment class and 22 people in the Control class. The instruments used were questionnaires and tests on student learning outcomes. The analysis techniques in this research are hypothesis prerequisite testing (normality test and homogeneity test) and hypothesis testing (t-test and ANOVA test). The research results found that (1) there was a significant influence between the script-type cooperative learning model on students' cooperation abilities in class VIII mathematics subjects at Muhammadiyah Ende Middle School as proven by the t-test calculation which showed that the Sig. (2-tailed) is  $<0.001$ , which means it is smaller than  $<0.05$ ; (2) there is a significant influence between the script-type cooperative learning model on the learning outcomes of Muhammadiyah Ende Middle School students as proven by the t-test calculation which shows the Sig value. (2-tailed) is 0.007 which means it is smaller than  $<0.05$ ; (3) there is a significant influence between the script-type cooperative learning model, the ability to collaborate and the learning outcomes of class VIII students at Muhammadiyah Ende Middle School as proven by the ANOVA test calculation which shows the Sig value. (2-tailed) is 0.000, which means it is smaller than  $<0.05$ .*

**Keywords:** Cooperative Script Type; Cooperation; Student Learning Outcomes

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh model pembelajaran *Cooperative type script* terhadap kerjasama siswa pada materi persamaan linear dua variabel kelas VIII SMP Muhammadiyah Ende; 2) Pengaruh model pembelajaran *Cooperative type script* terhadap hasil belajar siswa pada materi persamaan linear dua variabel kelas VIII SMP Muhammadiyah Ende ;3) Pengaruh model pembelajaran *Cooperative type script* terhadap kerjasama dan hasil belajar siswa pada materi persamaan linear dua variabel kelas VIII SMP Muhammadiyah Ende. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif, lokasi pada penelitian ini bertempat di SMP Muhammadiyah Ende. Sampel pada penelitian ini sebanyak 46 orang yang terdiri dari kelas Eksperimen sebanyak 24 orang dan kelas Kontrol sebanyak 22 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket dan tes hasil belajar siswa. Teknik analisis pada penelitian ini yaitu uji prasyarat hipotesis (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis (uji t dan uji anova). Hasil penelitian ditemukan (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *cooperative type script* terhadap kemampuan kerjasama siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Muhammadiyah Ende yang dibuktikan dengan perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah  $<0,001$  yang artinya lebih kecil dari  $<0,05$ ; (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *cooperative tipe script* terhadap hasil belajar siswa SMP Muhammadiyah Ende yang dibuktikan dengan perhitungan uji t yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,007 yang artinya lebih kecil dari  $<0,05$ ; (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *cooperatif type script* terhadap kemampuan kerjasama dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Ende yang dibuktikan dengan perhitungan uji anova yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari  $<0,05$ .

**Kata kunci:** Cooperative Type Script, Kerjasama, Hasil Belajar

### PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka (Nurliana & Ulya,

2019). Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 menyebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya apotensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”. Berdasarkan undang-undang tersebut dapat diartikan bahwa pentingnya pendidikan bagi diri manusia adalah untuk tercapainya manusia yang memiliki karakter yang baik, memiliki kemampuan dan potensi yang berkembang, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Ramli, 2015). Pendidikan menuntut adanya pemahaman kepada peserta didik, yaitu lebih cenderung menekankan pada kegiatan proses pembelajaran yang meliputi menemukan konsep, serta peserta didik dituntut untuk dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Wahyudin & Zohriah, 2023).

Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya yang terus digalakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang salah satunya yaitu dengan mengoptimalkan iklim pembelajaran secara kondusif yang pada gilirannya dapat memberikan ruang bagi peserta didik dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan pengembangan potensi yang dimilikinya (Arby, Hadi & Agustini, 2019). Proses belajar pada umumnya dilaksanakan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Proses pembelajaran pada jenjang sekolah menengah pertama terdapat berbagai mata pelajaran yang diajarkan, yaitu matematika, bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, agama, penjasokes, dan mata pelajaran lain sesuai dengan kebijakan sekolah masing-masing. Pada dasarnya belajar matematika merupakan belajar konsep, sedangkan konsep-konsep dasar matematika merupakan kesatuan yang bulat dan utuh (Azni, 2016).

Azni (2016) menjelaskan bahwa tujuan utama dari pendidikan matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah menekankan pada penataan nalar dan pembentukan kepribadian (sikap peserta didik agar dapat menerapkan atau menggunakan matematika dalam kehidupan). Dalam Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang standar isi mata pelajaran matematika, dinyatakan bahwa tujuan pelajaran matematika adalah peserta didik mampu memahami konsep matematika, menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan, dan memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Kemampuan kerja sama sangat penting dalam proses pembelajaran, kerja sama bisa membawa peserta didik untuk saling menghargai pendapat temannya, mampu meningkatkan rasa empati dengan saling bantu membantu (Kuntala dkk, 2021). Kemampuan kerja sama dapat diartikan sebagai kemampuan yang dilakukan oleh beberapa peserta didik untuk saling membantu satu sama lain sehingga tampak kebersamaan dan kekompakan untuk mencapai tujuan bersama (Pratiwi, Ardianti & Kanzunudin, 2018). Apabila siswa tidak memiliki kemampuan kerja sama maka siswa kurang menghargai pendapat yang diberikan teman, kurang peka dengan lingkungan dan akan mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal yang akan berdampak di kemudian hari (Kuntala, dkk., 2021).

Hasil belajar pada dasarnya adalah akibat dari suatu proses belajar. Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional (Alhafid & Nora, 2020). Ini berarti bahwa optimalnya hasil belajar peserta didik bergantung pula pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru (Rahmaniati & Supramono, 2015) (Rahmawati & Suryadi, 2019).

Pada saat ini masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah yaitu mengharapkan siswa duduk, mendengarkan, menulis, mencatat, dan mengerjakan soal latihan pada saat pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran inilah yang menyebabkan siswa cenderung tidak aktif, membuat siswa sibuk dengan dirinya sendiri, dan bahkan ada yang sibuk mengobrol dengan teman sebangku, dikarenakan kurangnya kegiatan belajar seperti diskusi kelompok dan praktek maju menjelaskan materi di depan kelas sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan menjadi kurang menarik. Berdasarkan hasil observasi hal tersebut juga terjadi di SMP Muhammadiyah Ende, maka diperlukan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran dapat menjelaskan langkah yang harus ditempuh guru dalam menciptakan kondisi atau situasi pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung berjalannya proses pembelajaran (Azis, et. al., 2021). Penggunaan model dalam kegiatan pembelajaran secara otomatis akan menggiring kerangka berpikir para pendidik yang lebih terkonsep berdasarkan tahapan tahapan yang sistematis dan lebih terorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan yang kemudian dikombinasikan dengan pengalaman belajar yang dimiliki oleh pendidik (Pratiwi, 2022). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *script*. Model pembelajaran Kooperatif tipe *Script* merupakan metode belajar di mana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari (Azni, 2016). Sedangkan menurut pendapat Rozi, Harmoko & Teresa (2018) menyatakan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe *Script* disebut juga Skrip Kooperatif adalah model belajar di mana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajarinya dalam ruangan kelas, tidak hanya berperan menjadikan siswa aktif, model pembelajaran ini juga menumbuhkan jiwa tanggung jawab dan kerjasama antar teman serta menambah daya ingat siswa terhadap materi (Effendi & Reinita, 2020). Dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Script*, siswa akan terlatih mengembangkan ide-idenya sehingga siswa dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuan (Suryani, Atmadja & Natajaya, 2013) (Rohani & Fatimah, 2022).

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif (Arikunto, 2013). Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Ende. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII

SMP Muhammadiyah Ende, Kabupaten Ende Tahun Ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 46 siswa. Objek penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type script* sebagai upaya meningkatkan kemampuan kerjasama dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Ende. Adapun cara pengambilan data dari penelitian ini adalah data kemampuan kerjasama siswa diperoleh dengan cara memberikan angket pada saat sesudah pembelajaran dilakukan dan data hasil belajar siswa diperoleh dengan cara memberikan tes yang diberikan pada saat sebelum pembelajaran dimulai sebagai tes awal (*pre-test*) dan pada saat sesudah pembelajaran dilakukan sebagai tes akhir (*post-test*). Untuk teknik pengumpulan data peneliti melakukan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti menyebarkan angket untuk mengetahui kemampuan kerjasama matematika siswa saat menggunakan model pembelajaran *cooperatif type script*. Kemudian untuk hasil belajar peneliti menyebarkan soal tes kepada siswa berupa *pre-test* dan *post-test*. Pernyataan yang tertulis pada angket telah sesuai dengan indikator yang diturunkan pada kisi-kisi angket dengan 4 pilihan jawaban. 4 pilihan jawab pada angket yaitu, sangat setuju, setuju, sangat tidak setuju, tidak setuju dengan pemberian skor 4,3,2,1.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, dimana racangan ini terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2019). Pada kelas eksperimen akan diberikan perlakuan penggunaan model pembelajaran *Cooperative type script*. Setelahnya akan diberikan *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen, lalu membandingkan hasil dari *post-test* pada kelas eksperimen dan *pre-test* kelas eksperimen. Ini merupakan usaha dalam mengumpulkan data yang mengarah pada hasil belajar persamaan linear dua variabel setelah kegiatan belajar dilakukan. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan kerjasama siswa menggunakan rubrik kemampuan kerjasama. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat hipotesis sedangkan uji t dan uji anova sebagai uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat sebelum pembelajaran dimulai, peneliti membagikan *pre-test* kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan materi persamaan linear dua variabel dalam mata pelajaran matematika. Setelah melakukan *pre-test*, peneliti melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan di kelas VIIIA dan 2 kali pertemuan di kelas VIIIB. Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diberikan soal *post-test* dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa. Nilai rata-rata untuk hasil *post-test* di kelas VIIIA adalah 86.0417 dan di kelas VIIIB adalah 77.9545. Dengan adanya hasil dari nilai kemampuan kerjasama dan hasil *post-test* maka peneliti dapat mengetahui perubahan hasil belajar siswa pada saat diberikan perlakuan dengan tidak diberikannya perlakuan (model pembelajaran *cooperative type script*). Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih besar nilai rata-rata pada siswa dikelas VIIIB daripada dikelas VIIIA. Hal ini dilihat bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative type script* memiliki pengaruh

dalam menarik kemampuan kerjasama siswa dalam pembelajaran matematika yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan uji prasyarat dan uji hipotesis yang mana hasilnya dapat dilihat pada uji normalitas yaitu berdasarkan perolehan data angket didapat nilai *Test of Normality* pada Kolmogorov-Smirnov untuk hasil angket dilihat dari hasil signifikansi pada kelas Experimen sebesar 0,070 dan pada kelas Kontrol sebesar 0,079 sehingga lebih besar dari  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

**Tabel 1. Data Uji Normalitas Instrumen Angket**

	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Angket	Eksperimen	.170	24	.070	.925	24	.077
	Kontrol	.175	22	.079	.919	22	.074

sedangkan berdasarkan perolehan data tes hasil belajar didapat nilai *test of normality* pada Kolmogorov-Smirnov untuk hasil belajar dilihat dari hasil *signifikansi* pada *pre-test* Experimen sebesar 0,084, *post-test* Experimen sebesar 0,062 , pada *pre-test* Kontrol sebesar 0,102 dan pada *post-test* Kontrol sebesar 0,114 sehingga lebih besar dari  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

**Tabel 2. Data Uji Normalitas Instrumen Tes Hasil Belajar**

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
<i>pre-tes</i> eksperimen	.167	24	.084	.916	24	.048
<i>post-tes</i> eksperimen	.173	24	.062	.877	24	.007
<i>pre-tes</i> kontrol	.169	22	.102	.901	22	.031
<i>post-tes</i> kontrol	.167	22	.114	.900	22	.030

kemudian peneliti melakukan uji homogenitas, dari hasil perhitungan tabel output uji homogenitas angket dapat dilihat nilai Sig. adalah 0,481. Nilai Sig.  $0,481 > 0,05$  maka dapat disimpulkan data angket dinyatakan homogen dengan taraf signifikansi 0,05

**Tabel 3. Data Uji Homogenitas Instrumen Angket**

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Angket	<i>Based on Mean</i>	.505	1	44	.481
	<i>Based on Median</i>	.362	1	44	.550
	<i>Based on the Median and with adjusted df</i>	.362	1	43.435	.550
	<i>Based on trimmed mean</i>	.506	1	44	.481

sedangkan dari hasil perhitungan tabel output uji homogenitas tes hasil belajar dapat dilihat nilai Sig. adalah 0,120. Nilai Sig.  $0,120 > 0,05$  maka dapat disimpulkan data tes hasil belajar dinyatakan homogen dengan taraf signifikansi 0,05.

**Tabel 4. Data Uji Homogenitas Instrumen Tes Hasil Belajar**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tes hasil belajar	<i>Based on Mean</i>	1.995	3	88	.120
	<i>Based on Median</i>	1.695	3	88	.174
	<i>Based on the Median and with adjusted df</i>	1.695	3	84.292	.174
	<i>Based on trimmed mean</i>	1.980	3	88	.123

Setelah peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan hasil yang normal serta homogeny, dilanjutkan dengan uji t yaitu berdasarkan hasil perhitungan tabel output uji *t-test* kemampuan kerjasama siswa pada mata pelajaran matematika diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah  $< 0,001$ . Pada kriteria pengambilan keputusan  $< 0,001 < 0,05$ , menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Cooperative type script* terhadap kemampuan kerjasama siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Muhammadiyah Ende tahun ajaran 2023/2024.

**Tabel 5. Data Uji t Instrumen Angket**

		Levene's Test for Equality of Variances		<i>t-test for Equality of Means</i>							
		F	Sig.	T	Df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided <i>p</i>	Two-Sided <i>p</i>			Lower	Upper
Angket	<i>Equal variances assumed</i>	.505	.481	8.462	44	<.001	<.001	6.04167	.71399	4.60272	7.48061
	<i>Equal variances not assumed</i>			8.478	43.903	<.001	<.001	6.04167	.71265	4.60532	7.47802

dan berdasarkan hasil perhitungan tabel output uji *t-test* hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,007. Pada kriteria pengambilan keputusan  $0,007 < 0,05$ , menunjukkan ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative type script* terhadap hasil belajar siswa SMP Muhammadiyah Ende tahun ajaran 2023/2024.

**Tabel 6. Data Uji t Instrumen Tes Hasil Belajar**

		Levene's Test for Equality of Variances		<i>t-test for Equality of Means</i>							
		F	Sig.	T	Df	Significance	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		

						One-Sided p	Two-Sided p			Lower
Angket	<i>Equal variances assumed</i>	.054	.818	2.829	44	.003	.007	8.08712	2.85822	2.32676
	<i>Equal variances not assumed</i>			2.835	43.899	.003	.007	8.08712	2.85302	2.33687

Selanjutnya peneliti melakukan uji anova berdasarkan nilai *signifikansi* yang lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *cooperative type script* terhadap kemampuan kerjasama dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Ende tahun ajaran 2023/2024.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan kerjasama dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Cooperative type script*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t dan uji anova yang telah peneliti lakukan. Adapun hasil Uji t untuk kemampuan kerjasama siswa mata pelajaran matematika melalui angket diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $< 0,001$ . Nilai *Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  dan untuk uji t hasil belajar matematika siswa diperoleh dari nilai *post-test* menunjukkan hasil nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,007. Nilai *Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$ . Penguji juga telah melakukan uji anova saat setelah melakukan uji t, hasil dari uji anova menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$  menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *cooperative type script* dengan kemampuan kerjasama dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Muhammadiyah Ende.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhafid, A., & Nora, D. (2020). Kontribusi Dukungan Sosial Orang Tua dan Peran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(4), 284-300. <https://doi.org/10.24036/sikola.v1i4.53>
- Arby, A. R., Hadi, H., & Agustini, F. (2019). Keefektifan Budaya Literasi terhadap Motivasi Belajar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 7(3). <https://doi.org/10.23887/jjgds.v7i3.19388>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azis, A., Sururuddin, M., Hamdi, Z., & Husni, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa

- Pengaruh Pembelajaran *Cooperative Type Script* Terhadap Kemampuan Kerjasama Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Anggun Sri Aisya Lele, Maria Goretty D. Bantas, Maria Trisna Sero Wondo  
 Jupika: Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 7. Nomor. 1. Maret 2024. Hal.70-78  
 Kelas III SDN 1 Sukadamai Tahun Ajaran 2021 / 2022. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 6162-6169. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2032>
- Azni, A. (2016). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTs. CERDAS MURNI TEMBUNG PADA POKOK BAHASAN ARITMATIKA SOSIAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015. *AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 5(1), 41-48. DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/axiom.v5i1.502>
- Effendi, R., & Reinita, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Script di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 1814-1819. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.640>
- Kuntala, S. W., Luthfi, A., & Sumianto, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 13–20. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1337>
- Nurliana, N., & Ulya, M. (2019). Pendidikan Berbasis Motivasi. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 16(2), 393-412. Retrieved from <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah/article/view/29>
- Pratiwi, R. D. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI I 1 MAN 1 Ponorogo Pada Materi Persebaran Biosfer dengan Menggunakan Model Pembelajaran Crossword Puzzel Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9216-9222. <https://doi.org/10.31004/jptam>
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunnudin, M. (2018). Peningkatan kemampuan kerjasama melalui model project-based learning (PjBL) berbantuan metode edutainment pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 177-182. DOI: <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2357>
- Rahmaniati, R., & Supramono, S. (2015). Pembelajaran I–SETS (Islamic, Science, Environment, Technology and Society) terhadap Hasil Belajar Siswa. *Anterior Jurnal*, 14(2), 194–200. <https://doi.org/10.33084/anterior.v14i2.185>
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 4(1), 49-54. DOI: <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14954>
- Ramli, M. (2015). HAKIKAT PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.18592/jtipai.v5i1.1825>
- ROHANI, R., & FATIMAH, F. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Guru Dan Siswa Serta Hasil Belajar Ppkn Siswa Sd Negeri Liwung Kecamatan Janapria. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 258-265. <https://doi.org/10.51878/teaching.v2i3.1613>
- Rozi, Z. F., Harmoko, H., & Teresa, F. L. (2018). Pengaruh model Cooperative Script terhadap aktivitas dan hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Lubuklinggau. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 1(1), 23-33. DOI: <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v1i1.256>
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Pengaruh Pembelajaran *Cooperative Type Script* Terhadap Kemampuan Kerjasama Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP  
Anggun Sri Aisya Lele, Maria Goretty D. Bantas, Maria Trisna Sero Wondo

Jupika: Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 7. Nomor. 1. Maret 2024. Hal.70-78

Suryani, N. K., Atmadja, N. B., & Natajaya, I. N. (2013). Pengaruh model pembelajaran cooperative script terhadap hasil belajar sosiologi ditinjau dari motivasi berprestasi siswa kelas X SMA PGRI 1 Amlapura. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 4(1).. DOI: <https://doi.org/10.23887/japi.v4i1.1010>

Wahyudin, A., & Zohriah, A. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 3822-3835. Retrieved from <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3492>